

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025030110, 12 Maret 2025

Pencipta

Nama : **Dr. Yunita Setyoningrum, S.Sn., M.Ds., Elizabeth, S.Sos., S.Sn., M.Ds., Ph.D. dkk**

Alamat : Jl. Cisituh Indah IV No. 20A, RT. 004 RW. 004, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat, 40135

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Kristen Maranatha**

Alamat : Jl. Prof.drg. Surya Sumantri, M.P.H. No.65, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat, 40175

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Desain Poster Edukasi “Risiko Jatuh pada Lansia: Pendekatan Sensory Design pada Kamar Mandi”**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 24 Februari 2025, di Kota Bandung

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 000870371

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Yunita Setyoningrum, S.Sn., M.Ds.	Jl. Cisitu Indah IV No. 20A, RT. 004 RW. 004 Coblong, Kota Bandung
2	Elizabeth, S.Sos., S.Sn., M.Ds., Ph.D.	Jl. Sidomukti No. 60, RT. 002 RW. 007 Cibeunying Kaler, Kota Bandung
3	Dr. Astrid Austranti Yuwono, S.T., M.T.	Kopo Permai Blok 35 AD No. 17, RT. 001 RW. 011 Margahayu, Kab. Bandung
4	Arnold Maximillian, M.Ds.	Komplek PPR ITB F.7, RT. 002 RW. 007 Lembang, Kab. Bandung Barat
5	Shirly Nathania Suhanjoyo, S.Ds., M.Ds.	Cipageran Asri A 2 No. 15 RT. 005 RW. 010 Cimahi Utara, Kota Cimahi
6	dr. Vera, SpPD-KGer.	Jl. Paseban Dalam No. 5, RT. 001 RW. 007 Senen, Kota Adm. Jakarta Pusat
7	Decky Gunawan, dr., M.Kes, AIFO.	Jl. Inhoftank Ruko Jati Permai No.70, RT. 008 RW. 006 Astana Anyar, Kota Bandung
8	Dr. Yenni Limyati, dr., Sp.KFR., S.Sn., M.Kes., AIFO-K.	Perumahan Bumi, Sariwangi I, RT. 004 RW. 016 Parongpong, Kab. Bandung Barat
9	Ziyi Chen	Jl. Prof.drg. Surya Sumantri, M.P.H. No.65 Sukajadi, Kota Bandung
10	Alvi Aprianty	Nanga Mahap, RT. 001 RW. 004 Nanga Mahap, Kab. Sekadau
11	Cheryl Angelique	Taman Kopo Indah II Ruko B1 1, RT. 001 RW. 017 Margahayu, Kab. Bandung



Risiko **JATUH** pada Lansia

Risiko jatuh pada lansia umumnya tinggi karena berbagai faktor terkait perubahan fisik, sensorik, & mental yang terjadi seiring bertambahnya usia. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam kesehatan lansia adalah sindrom geriatri, yakni sekelompok gangguan kompleks yang sering terjadi pada lansia, yang meliputi berbagai kondisi medis, psikologis, & fungsional yang meningkatkan risiko jatuh.

Faktor-Faktor **Sindrom Geriatri** Penyebab Risiko Jatuh pada Lansia

Gangguan Mobilitas dan Keseimbangan: Penurunan kekuatan otot, gangguan keseimbangan, dan fleksibilitas yang berkurang menyebabkan koordinasi gerakan tidak stabil dan rentan kehilangan keseimbangan dan terjatuh.

Gangguan Sensorik: Penurunan kemampuan penglihatan seperti katarak atau degenerasi makula, serta gangguan pendengaran, menyebabkan mereka sulit mengidentifikasi & menghindari bahaya.

Gangguan Kognitif: Kondisi seperti demensia atau penurunan fungsi kognitif lainnya menyebabkan kesulitan dalam mengingat atau mengenali lingkungan sekitar, sehingga lansia cenderung kebingungan dan meningkatkan risiko jatuh.

Polifarmasi (Penggunaan Obat yang Beragam): Konsumsi beberapa jenis obat sekaligus (polifarmasi), yang dapat menyebabkan efek samping seperti pusing, lemas, atau penurunan kesadaran.

Gangguan Fisiologis Lainnya: Hipotensi ortostatik (tekanan darah menurun saat bangun dari posisi duduk atau berbaring), inkontinensia, dan masalah tidur membuat lansia cenderung terburu dan meningkatkan risiko jatuh.

Kamar Mandi Lansia dengan Pendekatan **Sensory Design***

*Desain yang berfokus pada penggunaan pancaindra (penglihatan, pendengaran, sentuhan/rabaan, penciuman, dan persepsi suhu), dapat dioptimalkan untuk mengurangi risiko jatuh. Hal ini dapat dicapai melalui fitur desain yang mengakomodasi keterbatasan fisik dan sensorik lansia dan di sisi lain memanfaatkan intuisi lansia.



Tindakan Preventif yang Perlu Dilakukan

Pencegahan risiko jatuh pada lansia dapat dilakukan dari beberapa aspek: manusia, aktivitas, dan lingkungan. Berikut beberapa pendekatan preventif yang dapat diambil:

ASPEK MANUSIA

Pemeriksaan Kesehatan Rutin:

Tujuannya untuk memonitor kondisi fisik dan mental lansia (penglihatan, pendengaran, serta fungsi kognitif).

Latihan Fisik:

Program latihan fisik yang berfokus pada kekuatan otot, fleksibilitas, & keseimbangan untuk mempertahankan mobilitas yang stabil. (contoh: tai chi)

Pengelolaan Polifarmasi:

Pemantauan dan pengaturan obat yang aman bagi lansia, dengan memperhatikan efek samping & interaksi obat yang dapat meningkatkan risiko jatuh.

ASPEK AKTIVITAS

Penyederhanaan Gerakan: Mendorong lansia untuk melakukan gerakan secara perlahan dan berhati-hati terutama saat bangun dari tempat tidur atau kursi.

Penggunaan Alat Bantu:

Alat bantu berjalan seperti tongkat atau walker dapat membantu memberikan stabilitas tambahan bagi lansia yang mengalami kesulitan mobilitas, mandi.

ASPEK LINGKUNGAN

Perbaiki Fasilitas Fisik:

Pastikan lantai tidak licin, tidak ada karpet yang mudah tergelincir, serta ada pegangan tangan di tangga & kamar

Pendampingan dalam Aktivitas Sehari-hari:

Saat melakukan aktivitas berisiko, misalnya naik tangga atau berjalan di area licin, pendampingan atau pengawasan dari anggota keluarga atau tenaga medis sangat membantu dalam mencegah jatuh.

Penerangan yang Cukup:

Kondisi penerangan yang baik di rumah, terutama di malam hari, penting untuk membantu lansia melihat jalur mereka dengan lebih jelas.

Tata Ruang yang Aman:

Menyusun furnitur secara teratur, memastikan tidak ada benda yang menghalangi sirkulasi.

Dengan pendekatan komprehensif pada aspek manusia, aktivitas, dan lingkungan, risiko jatuh pada lansia dapat diminimalisir, membantu mereka mempertahankan kualitas hidup yang lebih baik & mengurangi potensi cedera serius.





Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual

SURAT TUGAS

Nomor: 12/ST/DKV/FHIK/UKM/III/2025

Yang bertandatangan dibawah ini :

N a m a : Riki Himawan Mulyadi, S.Sn., M.M., M.Ds.
N I K : 640078
Jabatan : Ketua Program Sarjana Desain Komunikasi Visual
Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif
Universitas Kristen Maranatha

Dengan ini menugaskan kepada :

No.	NIK	Nama	Sebagai
1	640070	Elizabeth Wianto, S.Sos., S.Ds., M.Ds., Ph.D.	Pencipta 2
2	2164004	Ziyi Chen	Pencipta 9

Pembuat Karya Ciptaan sebagai berikut :

Nomor dan tanggal permohonan : EC0020250300110, 12 Maret 2025
Jenis Ciptaan : Poster
Judul Ciptaan : Desain Poster Edukasi "Resiko Jatuh pada Lansia:
Pendekatan Sensory Design pada Kamar Mandi"

Demikian surat penugasan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan dan dilaksanakan dengan baik.

Mengetahi

Dr. Krisyanto Kusbiyanto, S.T., M.T.
Dekan Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif
Universitas Kristen Maranatha,

Bandung, 13 Maret 2025

Hormat kami,

Riki Himawan Mulyadi, S.Sn., M.M., M.Ds.
Ketua Program Sarjana Desain Komunikasi Visual
Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif

